

HASIL DISKUSI KELOMPOK 5
MATA KULIAH KEWIRASAHAAN
(Teori Kewirausahaan Produksi)

Senin, 03 Oktober 2022

Kelompok : 4

Anggota : 1. Grace Hanna (2113053287)
2. Icha Kurnia Putri (2113053052)
3. Irminda Frahani (2113053124)
4. Sherlita Nur Azizah (2113053232)

Moderator : Sherlita Nur Azizah (2113053232)
Notulensi : Icha Kurnia Putri (2113053052)

1. Niken Azzahra (2153053032)

Dari yang dijelaskan oleh rekan-rekan tadi mengenai suatu proses produksi, terdapat proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang terbagi menjadi dua yaitu

1. Produksi dalam jangka pendek dan
2. Produksi dalam jangka Panjang

Dijawab oleh Irminda Frahani (2113053124)

Jangka pendek yaitu : jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya. Contohnya : Contoh produksi jangka pendek adalah seseorang yang dimana menjual makanan bakso. Di dalamnya akan terdapat beberapa macam barang seperti gerobak, panci, piring, sendok dan juga garpu yang dimana akan dianggap sebagai sebuah faktor produksi tetap.

Jangka panjang yaitu : jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan.

Contohnya : Contoh yang lebih modern adalah produksi pembuatan benang, produksi pembuatan kain, produksi pembuatan baju, memperdagangkan baju, produksi pembuatan kendaraan bermotor, dan produksi pembuatan computer dan sebagainya.

2. Diah Widianingsih (2113053171)

Apa saja tahapan yang di lakukan seorang wirausaha dalam penyusunan sistem produksi? Serta bagaimana alur dari tahapan sistem produksi tersebut?

Dijawab oleh Icha Kurnia Putri (2113053052)

ada beberapa tahapan yang dilakukan seorang wirausaha dalam menyusun sistem produksi :

1. PRD (Product Requirements Documentation)

Sebuah dokumen persyaratan produk yang dibuat oleh manajer produk dan disetujui oleh pimpinan tim lain seperti divisi pemasaran, penjualan, QA dan lainnya. Umumnya dokumen ini berhubungan dengan poin-poin berikut ini:

- 1) Daftar keseluruhan fitur yang ada dalam produk
- 2) Spesifikasi kinerja yang harus dipenuhi oleh seluruh fitur yang disertakan dalam produk
- 3) Perkiraan volume output/produksi
- 4) Anggaran biaya untuk bisa mencapai target
- 5) Rencana waktu rilis produk
- 6) Pemetaan area untuk distribusi produk

2. Uji Teknik dan Validasi

Di tahap ini, tim EVT yang bertanggung jawab untuk bisa mengimplementasikan berbagai fitur yang disertakan dalam produk. Tujuannya adalah mengidentifikasi adanya risiko dan meminimalkan atau bahkan menghilangkan setiap risiko yang ada dalam sebuah produk.

3. Uji Desain dan Validasi

Pada tahap ketiga ini, divisi DVT yang bertugas menghasilkan tampilan akhir produk sebelum dipasarkan. Semua hal yang menyangkut estetika dan juga kesesuaian produk, mengacu pada PRD yang sudah disetujui sebelumnya oleh seluruh ketua tim pada tiap divisi.

4. Uji Produksi dan Validasi

Selanjutnya, adalah tahap pra produksi atau PVT. Di tahap ini Anda memastikan bahwa produk dapat diproduksi dengan anggaran dan target volume sesuai PRD. Fungsinya, untuk menghindari berhentinya produksi di tengah jalan karena adanya permasalahan.

5. Proses Produksi

Tahap terakhir yakni proses dari tahapan produksi massal itu sendiri. Sebagian besar tanggung jawab sudah berada pada pihak produsen.

Sedangkan alur dari tahapan sistem produksi itu sendiri ada yaitu :

1. Planning/Perencanaan

Pada fase atau tahapan pertama ini, harus membuat rencana terkait target volume produksi, desain produk, biaya produksi atau anggaran yang dibutuhkan, juga bahan bakunya. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk bisa mencapai target jumlah produksi juga termasuk dalam tahapan ini yang bisa diatur dengan software HR.

2. Routing/Mengarahkan Alur

Di tahapan kedua ini, anda akan mengarahkan alir proses produksi mulai dari bahan baku, pembentukan, pemolesan, finishing, quality control, sampai distribusi.

3. Scheduling/Penjadwalan

Menentukan jadwal adalah tahapan yang harus dilakukan sesudah Anda mengarahkan alur produksi. Hal itu dikarenakan, penjadwalan akan sangat mempengaruhi jam kerja tenaga kerja, serta memperhitungkan kapasitas produksi.

4. Dispatching/Instruksi untuk Memulai Produksi

Tahap keempat atau terakhir yaitu perintah atau instruksi untuk segera memulai proses produksi. Instruksi untuk memulai produksi ini dilakukan untuk mengimplementasikan rencana, alur, juga jadwal dalam proses produksi. Dengan begitu hasil produksi dapat dihasilkan sesuai dengan waktu serta jumlah yang ditargetkan di aplikasi stok barang yang digunakan.

3. Annisa Salsabina Rahmadhani (2113053014)

Apa saja kendala didalam faktor - faktor produksi?

Dijawab oleh Grace Hanna (2113053287)

1. Target produksi tidak tercapai

Masalah target produksi tidak tercapai adalah masalah paling besar yang dihadapi produksi karena akibatnya bisa mempengaruhi profit perusahaan, kepercayaan pelanggan dan stabilitas pekerjaan serta kesejahteraan karyawan.

2. Quality Defect

Cacat produk bisa terjadi pada setiap bagian proses produksi bahkan sebelum proses dimulai seperti pemakaian material dibawah standar mutu akibat usaha mencari bahan lebih murah atau permainan pemasok.

3. Limbah

Limbah atau sampah adalah produk cacat dan harus dimusnahkan, tidak boleh dijual ke karyawan atau dilempar ke pasaran bebas dengan harga miring karena suatu saat akan menimbulkan citra gagal produk.

4. Sepi order

Sepi order dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Costumer menurunkan kuantitas order karena faktor internal mereka seperti setiap akhir tahun terjadi penurunan order.
- b. Costumer menarik order dan melimpahkan order ke competitor.
- c. Costumer menutup order karena pailit.

Ditambahkan oleh Sherlita Nur Azizah (2113053232)

Kendala dalam faktor-faktor produksi

1. Faktor produksi alam

Contoh faktor produksi alam meliputi tanah, sinar matahari, udara, air, tumbuhan, hewan, mineral, dan jenis tambang lainnya. Adapun kendala dari faktor produksi

alam yaitu misalkan ketika suatu barang di produksi dengan memerlukan sinar matahari, maka ketika suatu hari tidak ada panas gitu misal mendung seharian. Nah itu bisa menjadi salah satu kendala dalam memproduksi suatu barang. Contoh lain ketika suatu barang di produksi dengan memerlukan air yang cukup banyak, namun ketika musim kemarau itu ketersediaan air nya kurang, itu juga merupakan suatu kendala dalam faktor produksi alam.

2. Faktor produksi tenaga kerja

Tenaga kerja berperan sebagai pengolah produk dan juga dalam pengoperasian alat-alat produksi. Kendala yang biasanya sering terjadi dalam faktor ini yaitu ketika seorang tenaga kerja tidak memiliki keahlian yang baik dalam proses produksi. Misalkan kurang memahami terkait pengoperasian alat-alat produksi. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya suatu produksi atau bahkan dapat menggagalkan produksi tersebut.

3. Faktor produksi modal

Dalam proses produksi, perusahaan membutuhkan sejumlah kombinasi faktor produksi (input) untuk bisa menghasilkan sejumlah output seperti yang ditargetkan. Akan tetapi, agar bisa menerima manfaat dari faktor produksi, perusahaan harus membayar balas jasa yang kemudian menjadi biaya produksi, di mana semakin banyak faktor produksi digunakan maka biaya produksi semakin tinggi.

Nah, biaya produksi tersebut lah yang menjadi kendala produsen dalam mengkombinasikan faktor-faktor produksi. Kendala yang dimaksud adalah batasan (kemampuan) perusahaan dalam mengeluarkan sejumlah biaya atas penggunaan faktor produksi. Kondisi ini ekuivalen dengan konsumen yang memiliki batas anggaran dalam melakukan kegiatan konsumsi, di mana konsumen hanya bisa mengkonsumsi sejumlah barang yang biayanya maksimal sama dengan anggaran (income) yang dimilikinya.

4. Faktor pengusaha/kewirausahaan

Kendala dalam faktor ini tergantung pada kemampuan seorang pengusaha tersebut dalam mengatur suatu produksi dalam usahanya. Ketika pengusaha tersebut mampu memanage produksi dengan baik, maka kendala-kendala yang dihadapinya pun dapat diminimalisir.